

PANDUAN MENULIS ARTIKEL LEPAS BAGI MAHASISWA KKM 2019

“Abadikan Momen KKM Agar Lebih Berkesan”

Oleh: Iffatunnida, M.Pd.

Melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) selama sebulan penuh tentu mahasiswa akan mengalami berbagai hal menarik. Entah itu dalam hal program unggulan yang dirancang bersama kelompok, kegiatan keseharian dengan masyarakat yang ditempati, hingga segala hal yang ada di sekitar lokasi KKM. Saat menempuh masa KKM, tentu mahasiswa ingin menjadikan itu momen yang berkesan dalam periode kuliah S1. Maka, Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) mengembangkan situs khusus bagi mahasiswa untuk mengabadikan kegiatan KKM-nya melalui sipemas.uin-malang.ac.id/blog.

Pada praktiknya, blog Sipemas ini bisa digunakan untuk menulis apa saja yang berhubungan dengan KKM. Namun, perlu diperhatikan bahwa tulisan yang termuat tentu harus memiliki syarat sebagai artikel lepas yang baik dan layak dibaca, serta tentunya fokus pada pelaksanaan KKM tersebut.

Rencanakan Tulisan

Sama seperti menulis tugas atau makalah di perkuliahan, menulis artikel lepas di blog juga butuh perencanaan yang matang. Namun, tidak serumit itu. Yang perlu dipikirkan ialah:

a. Fokus & Tujuan Tulisan

Tentukan hal yang ingin ditulis serta mengapa hal tersebut perlu untuk ditulis. Misal, mahasiswa ingin menulis program budidaya kelinci yang dikembangkan bersama masyarakat. Tujuannya tentu untuk membantu warga dalam mempromosikan ternak kelincinya. Maka, fokuslah pada budidaya kelinci tersebut dan juga tipe atau jenis kelinci yang diternak di masyarakat tersebut.

b. Bahasa penyampaian

Karena ini artikel lepas (bukan ilmiah), maka mahasiswa tidak perlu menulisnya seperti menulis makalah atau tugas perkuliahan. Bahasa tetap menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Yang membedakan ialah, mahasiswa bisa menulisnya dengan penyampaian yang luwes atau kasual (namun, tidak banyak menggunakan bahasa lisan).

c. Data pendukung

Tulisan akan lebih menarik jika memiliki data atau informasi pendukung. Idealnya, sebuah tulisan haruslah mengandung rumus “5W+1H”. Jika mahasiswa ingin menuliskan tentang budidaya kelinci, maka informasi yang dibutuhkan ialah jenis kelinci dan perawatannya. Hasil wawancara dengan narasumber terpilih juga menjadi data valid yang bisa disertakan.

Penulisan Judul

Judul ideal ialah yang menggambarkan isi dari artikel yang ditulis. Sebaiknya juga tidak menimbulkan penafsiran negatif karena artikel mengenai KKM bukanlah artikel gosip. Perhatikan contoh judul yang ditulis oleh salah satu peserta KKM di awal tahun 2019 ini:

“Antusias Anak-Anak Dusun Alas Kulak Desa Kemantren Menyambut Kedatangan Mahasiswa KKM UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Pemberian Edukasi yang Tepat dengan Bimbel yang Menyenangkan dan Mudah Diterima Anak-Anak)”

Judul ini tidak ideal karena terlalu panjang. Judul di atas akan dianggap normal jika digunakan sebagai laporan penelitian. Untuk sebuah artikel lepas, biasanya hanya terdiri dari 5 hingga 10 kata. Contoh:

“Kripik Buah Mak Rum, Oleh-Oleh Khas Sukolilo Idola Semua Usia”

“Sapi Perah Bawa Berkah”

Judul haruslah simpel namun memiliki *catching-point*. Contoh di atas menggambarkan hasil program kerja KKM 2019 yang dilakukan mahasiswa UIN

Malang. Penulisan judul yang spesifik akan membantu penulis lebih fokus dalam menulis artikel.

Angle Foto yang Baik

Hal yang juga sangat penting dalam penulisan artikel adalah penyertaan foto yang berkaitan dengan isi artikel tersebut. Apalagi, mahasiswa sekarang hobi mengabadikan setiap momen sehari-harinya. Foto tidak harus menggunakan kamera profesional, cukup dengan ponsel. Namun, pengambilan foto dengan ponsel perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Angle

Angle atau fokus pengambilan gambar sangat penting. Jika hanya mengambil foto punggung manusia saat menghadiri atau melakukan suatu kegiatan tentu tidak akan terlihat menarik.

b. Pencahayaan

Menggunakan kamera ponsel, ada baiknya memperhatikan *lighting* di sekitar. Jangan sampai hasil jepretan yang diambil terlalu gelap atau bahkan silau.

c. Jarak

Ketika mengambil foto dengan ponsel, maka si fotografer tidak boleh terlalu jauh dari target bidikan. Penggunaan *zoom-in* yang berlebihan akan merusak kualitas foto ketika diunggah di blog.

Sekian panduan penulisan artikel lepas untuk program pengabdian masyarakat.

Selamat melaksanakan KKM.